

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara menyeluruh yang di mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan sampai pada keluarga berencana . Asuhan kebidanan komprehensif bertujuan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas sebagai upaya menyelamatkan ibu dan bayi yang berfokus pada upaya promotif dan preventif. (Handayani et al., 2022).

Menurut WHO Asuhan komprehensif adalah pelayanan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, serta mencegah komplikasi dan kematian

Menurut *World Health Organization* (WHO) seluruh dunia Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2023 AKI di Indonesia 4.482 kasus /100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian bayi 6,4/1000 kelahiran hidup. Penurunan angka kematian ibu (AKI) dan kematian bayi (AKB) salah satunya dapat dilakukan dengan *Ante Natal Care* (ANC) yang berkualitas. Pengetahuan mempunyai kontribusi yang besar agar ibu hamil bersikap mendukung dan berilaku positif dalam pelaksanaan *Ante Natal Care* (ANC).

Angka Kematian Ibu (AKI) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat 2024, Berdasarkan laporan seksi Kesehatan Ibu, Anak, Gizi, Usia Produktif dan Lanjut Usia Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2024 tercatat sebanyak 101 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 80.870, maka kematian Ibu Maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2024 sebesar 125 per 100.000 kelahiran

hidup. Angka kematian Ibu maternal tertinggi berada di Kabupaten Melawi, yaitu sebesar 303 per 100.000 Kelahiran Hidup, dan terendah berada di Kabupaten Bengkayang, yaitu sebesar 25 Per 100.000 Kelahiran Hidup, sedangkan angka kematian bayi (AKB), Menurut Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Barat 2024, Data yang dilaporkan dari Seksi Kesehatan Ibu, Anak, Gizi, Usia Produktif dan Lanjut Usia menunjukkan bahwa jumlah kematian balita di Provinsi Kalimantan Barat pada Tahun 2024 sebanyak 912 kematian balita, jumlah ini meningkat dibandingkan Tahun 2023 yaitu sebanyak 862 kematian balita. Dari seluruh kematian balita yang ada, 80,2% terjadi pada masa neonatal (731 kematian), sedangkan untuk post neonatal sebesar 14,3% (130 kematian) dan anak balita. sebesar 5,6% (51 kematian).

Upaya meningkatkan kesehatan ibu dan neonatal perlu dilakukan dengan pendekatan pelayanan terintegrasi dan berkelanjutan mengingat keduanya sangat berkaitan. Komplikasi maternal meningkatkan risiko kematian neonatal. Resiko kematian neonatal dini meningkat lebih dari 4 kali lipat pada ibu yang mengalami eklampsia. Oleh sebab itu memastikan komplikasi diidentifikasi lebih awal dan ditangani secara adekuat dan tepat waktu merupakan aspek kunci. Untuk mencapai hal tersebut, perlu pemahaman berbagai tantangan dalam pelayanan KIA, baik dari sistem pelayanan kesehatan maupun pengguna layanan (ibu dan keluarga).

Peran bidan dalam membantu penurunan AKI dan AKB adalah memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar yang tercantum dalam KEPMENKES No. 938/MENKES/SK/VII/2007. Dalam memberikan asuhan kebidanan, bidan memiliki wewenang yang telah diatur pada PERMENKES No. 28 Tahun 2017. Bidan berwenang memberikan asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas beserta bayinya dalam keadaan normal agar tetap dalam keadaan fisiologis dan memberi pertolongan pertama pada kasus kegawat-daruratan dilanjutkan dengan rujukan. (Pokhrel, 2024)

Upaya kebijakan pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan membentuk Program Indonesia Sehat, Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS), 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), Standar Pelayanan Minimal untuk meningkatkan jejaring ibu dan bayi selamat dengan memperbaiki sistem rujukan, upaya deteksi dini ibu hamil dengan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), Antenatal Care (ANC) terintegrasi, serta meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan petugas dengan berbagai pelatihan termasuk Asuhan Persalinan Normal (APN) dan Pertolongan Pertama Kegawatdaruratan Obstetric dan Neonatus (PPGDON) serta optimalisasi Puskesmas PONED (Pelayanan Obstetric dan Neonatal Emergency Dasar). (Ervi Indriyawati, 2021).

Menurut Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya. Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2023 sebesar 166,3 per 100.000 kelahiran hidup (17 kasus/absolut) meningkat bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 97,8 per 100.000 kelahiran hidup (10 kasus/absolut). Sementara target yang ditetapkan secara Nasional sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu di Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2023 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 5 kasus, Hipertensi dalam kehamilan sebanyak 3 kasus, infeksi sebanyak 2 kasus, kelainan jantung dan pembuluh darah sebanyak 2 kasus, dan lain-lainnya 5 kasus sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Kubu Raya dalam 5 tahun terakhir cenderung menurun meskipun tidak terlalu signifikan dan meningkat kembali di tahun 2023. Hasil pencapaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2023 sebesar 4,11 per 1.000 kelahiran hidup (42 kasus/absolut) lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2022 sebesar 2,79 per 1.000 kelahiran hidup (28 kasus/absolut). Upaya Kebijakan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Kubu Raya melibatkan berbagai program dan kebijakan yang bertujuan untuk

meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta akses masyarakat terhadap pelayanan tersebut.(12.2 Profil Kesehatan Kab. Kubu Raya Tahun 2023 (1).Pdf, n.d.)

Berdasarkan latar belakang diatas oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil kasus tentang "Asuhan Komprehensif pada Ny.S dan By. Ny. S di Kubu Raya "untuk memungkinkan deteksi awal serta mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir sampai dengan nifas serta meningkatkan jumlah persalinan dengan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan AKI dan AKI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah ,penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara komprehensif yaitu :"bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S dan By.Ny.S di Kubu Raya?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S dan By. Ny.S di wilayah Kubu Raya tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By.Ny. S di Kubu Raya.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. S dan By. Ny. S di Kubu Raya.
- c. Untuk melakukan penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif Ny. S dan By.Ny. S di Kubu Raya.

- d. Untuk menegakkan diagnosa pada Ny. S dan By. Ny. S selama asuhan komprehensif yang dilakukan di Kubu Raya.
- e. Untuk mengatahui perbedaan temuan dilapangan dengan dalam asuhan yang dilakukan pada Ny.S dan By.Ny.S di Kubu Raya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sosial

Dapat menjadi salah satu gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan dalam hal memberikan Asuhan Kebidanan dan sebagai pertimbangan untuk pemberian Asuhan Kebidanan selanjutnya yang lebih baik di masa yang akan datang.

2. Bagi Masyarakat

Dapat menambah ilmu yang baru dan memperluas wawasan tentang asuhan kebidanan komprehensif yang baik dan dapat menjadi suatu gambaran apabila suatu saat pembaca juga akan melakukan asuhan kebidanan komprehensif seperti yang di buat oleh penulis.

3. Bagi Bidan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan asauhan kebidanan pada ibu hamii, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan prosedur dan standar praktik kebidanan.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Asuhan Kebidanan komprehensif yaitu dari kehamilan,persalinan,bayi baru lahir, keluarga berencana dan imunisasi.

2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden merupakan subyek penelitian ini pada Ny. S dan By. Ny. S.

3. Ruang lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S dilakukan dari Inform Consent Pada Tanggal 6 Oktober 2024 sampai bayi berumur 6 Bulan pada tanggal 23 Mei 2025

4. Ruang lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di PMB

HJ.Hamidah dan Dirumah Pasien.

F. Keaslian penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.S di PMB HJ.Hamidah di Kubu Raya ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

NO	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ega Yuwita, 2021	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. W dan By.Ny. W di Kota Pontianak	Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif observasional pendekatan COC.	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
2.	Nadya Rahmawati, 2021	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dan By.Ny. R di PMB Permata Surya Bidan Suriati Kabupaten Kubu Raya	Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif observasional pendekatan COC	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah terlaksana dengan baik sesuai SOP dan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
3.	Nuriah Mariam, Sunarti Tunggal Sri Nining, 2024	Comprehensive Midwifery Care for Mrs. T Aged 30 Years at Darma Husada	Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data	Asuhan kebidanan secara komprehensif yang diberikan kepada Ny. T di Klinik Darma Husada dilakukan sesuai

		Kretek Clinic, Bantul Regency	menggunakan wawancara	dengan standar asuhan kebidanan.
--	--	----------------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Sumber : Ega Yuwita, 2021,Nadya Rahmawati 2021, Nuriah Mariam, Sunarti Tunggal Sri Nining, 2024

Perbedaan keaslian penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan penelitian penulis terletak pada bagian judul penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, subjek dan asuhan yang diberikan. Penelitian yang dilakukan penulis ini berjudul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By.Ny.S di PMB HJ.Hamidah Di Kubu Raya yang dilaksanakan pada bulan November 2024(Mariam Nuriah & Sunarti, 2024).